

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengembangan bisnis dapat disimpulkan bahwa NEENAA Fashion memiliki potensi pertumbuhan yang positif untuk terus berkembang. NEENAA Fashion memberi solusi dari permasalahan konsumen berupa kualitas produk yang baik dengan variasi warna yang beragam yaitu 51 warna hijab polycotton dan 31 warna hijab paris. NEENAA Fashion unggul dalam melakukan QC sehingga produk dipastikan berkualitas dan sesuai dengan yang konsumen inginkan. Garansi pengembalian produk juga di berikan sebagai bentuk tanggung jawab usaha terhadap konsumen.

NEENAA Fashion menerapkan strategi bauran pemasaran 7P, yang mencakup produk (*product*), harga (*price*), promosi (*promotion*), tempat (*place*), orang (*people*), proses (*process*), dan bukti fisik (*physical evidence*). Meskipun konsep 7P lebih dikenal dengan pemasaran jasa, penerapannya juga relevan untuk produk fisik seperti yang ditawarkan NEENAA Fashion. Proses penjualan NEENAA Fashion memberikan layanan yang mendukung kepuasan konsumen. Pemilik bisnis secara aktif terlibat dalam interaksi dengan konsumen seperti membuat konten promosi untuk menarik perhatian dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan.

NEENAA Fashion memanfaatkan kemajuan digitalisasi sebagai peluang dan strategi untuk memperluas jangkauan pasar dengan cara menjual dan mempromosikan produk melalui markeplace dan sosial media. NEENAA Fashion

melakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi peluang internal dan eksternal yang kemudian digunakan dalam menyusun strategi pengembangan usaha jangka pendek dan jangka panjang. Strategi yang dilakukan menekankan pada perkembangan peningkatan penjualan, layanan pelanggan, kontrol kualitas, kesadaran merek, efisiensi dan efektifitas usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pengembangan bisnis yang telah dilakukan terhadap bisnis NEENAA Fashion, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk Pembaca

Adanya analisis pengembangan bisnis NEENAA Fashion diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan menjadi sumber inspirasi bagi setiap pembacanya, terkhusus bagi mereka yang memiliki ketertarikan menekuni usaha di bidang fashion. Diharapkan pembaca dapat memahami bisnis yang sederhana walaupun belum memiliki toko offline dengan memanfaatkan kemajuan digitalisasi tetap bisa dijalankan secara efektif dengan segmentasi pasar dan strategi bisnis yang adaptif.

2. Untuk Pengelola NEENAA Fashion serta Para Pelaku Usaha Sejenis

Terus melakukan inovasi baik dari sisi produk maupun layanan oleh pengelola bisnis atau pelaku usaha sejenis untuk menjaga dan meningkatkan keunggulan dalam bersaing dengan banyaknya kompetitor bisnis serupa. Pemanfaatan media sosial, kolaborasi, serta promosi berbasis konten yang kreatif penting dilakukan untuk memperluas jangkauan konsumen. Para

pelaku usaha sejenis diharapkan juga dapat memperkuat kolaborasi, seperti dengan desainer lokal, komunitas kreatif, dan UMKM lain di bidang yang serupa, tidak hanya untuk menciptakan perputaran ekonomi yang sehat, tetapi juga untuk memperkuat citra merek sebagai brand yang mendukung ekonomi lokal dan berkelanjutan. Selain itu, penting bagi NEENAA Fashion dan pelaku bisnis serupa untuk terus memantau tren mode serta perubahan preferensi konsumen, guna menjaga kualitas produk dan layanan secara konsisten.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Analisis bisnis ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, terutama pada keterbatasan data dan ruang lingkup analisis yang masih pada skala lokal. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak objek atau dengan melakukan perbandingan terhadap performa brand fashion lainnya untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam terkait persaingan dalam industri fashion muslim. Selain itu, mempertimbangkan faktor eksternal seperti tren penggunaan hijab, perilaku konsumen, serta dampak ekonomi digital terhadap keberlanjutan bisnis fashion muslim juga penting dilakukan. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif juga sebaiknya digunakan secara seimbang agar hasil analisis atau peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat.